

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah membawa perubahan besar terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk bidang keuangan dan tata kelola pemerintahan. Salah satu bentuk inovasi yang muncul adalah **teknologi keuangan (*financial technology/fintech*)** yang memanfaatkan sistem digital dalam mempermudah proses transaksi, pencatatan, dan pelaporan keuangan. Teknologi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kecepatan, efisiensi, dan transparansi kegiatan keuangan baik di sektor swasta maupun instansi pemerintah.

Dalam konteks pemerintahan daerah, penerapan teknologi keuangan menjadi bagian dari upaya reformasi birokrasi serta pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018. Pemerintah daerah diharapkan dapat mengelola keuangan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel melalui sistem yang terintegrasi dan berbasis digital.

Salah satu instansi pemerintah daerah yang menerapkan teknologi keuangan adalah Dinas Pariwisata Kota Padang. Sebagai instansi yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan sektor pariwisata, Dinas Pariwisata Kota Padang perlu memastikan pengelolaan keuangannya berjalan dengan tertib dan efisien. Penerapan beberapa sistem seperti Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD), Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan, SP2D Online, dan Cash Management System (CMS) Bank Nagari,

menjadi contoh nyata digitalisasi keuangan yang diterapkan untuk mempercepat proses administrasi dan meningkatkan efisiensi operasional.

Sebelum penerapan teknologi keuangan, proses administrasi keuangan di Dinas Pariwisata Kota Padang masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi keterlambatan pencairan dana, kesalahan dalam penginputan data, dan duplikasi dokumen. Dengan hadirnya teknologi keuangan, proses pencairan, pelaporan, dan pengawasan keuangan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Selain itu, sistem ini juga meningkatkan transparansi, karena setiap transaksi tercatat secara otomatis dan dapat dipantau oleh pihak terkait.

Namun, di sisi lain, penerapan teknologi keuangan juga memiliki tantangan. Tidak semua pegawai memiliki kemampuan teknologi informasi yang memadai, dan terkadang terdapat kendala jaringan yang menghambat proses input data. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis sejauh mana penggunaan teknologi keuangan mampu meningkatkan efisiensi operasional di Dinas Pariwisata Kota Padang, serta faktor-faktor apa saja yang mendukung maupun menghambat penerapannya.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Penggunaan Teknologi Keuangan dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional pada Dinas Pariwisata Kota Padang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka untuk membatasi ruang lingkup dalam penulisan tugas akhir ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penerapan teknologi keuangan pada Dinas Pariwisata Kota Padang?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi keuangan terhadap efisiensi operasional pada Dinas Pariwisata Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus pembahasan, penelitian ini bertujuan untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu yang telah ditetapkan.

1. **Memahami Penerapan Teknologi Keuangan:** Menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami konsep, aplikasi, dan potensi teknologi keuangan seperti sistem manajemen keuangan berbasis cloud, aplikasi pembayaran digital, dan analisis keuangan otomatis dalam konteks dinas pariwisata.
2. **Menganalisis Tantangan dan Peluang:** Memberikan kesempatan untuk menganalisis tantangan yang dihadapi dalam mengadopsi teknologi keuangan di lingkungan dinas pariwisata, serta mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi keuangan.
3. **Mengembangkan Keterampilan Penelitian dan Analisis:** Membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dalam melakukan penelitian, analisis data, dan interpretasi informasi untuk mengevaluasi dampak penggunaan teknologi keuangan terhadap operasional dan keuangan dinas pariwisata.

1.4 Manfaat Penelitian

Pengharapan dari penulisan yang dilaksanakan ini ialah memberikan beberapa manfaat lain sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan akademik yang dimiliki.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan instansi serta membantu pihak terkait dalam proses pengambilan keputusan terhadap permasalahan keuangan yang dihadapi.

3. Bagi pihak lain

- a. Sebagai bahan referensi dan acuan untuk pembaca dan penulis selanjutnya.
- b. Sebagai bahan kajian dalam membandingkan antara bangku kuliah dan praktek lapangan.

1.5 Metode Penulisan

1. Penelitian Lapangan

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi langsung keinstansi terkait guna mendapatkan data yang diperlukan, serta mempelajari dan menganalisa data yang berkaitan dengan objek penulisan. Metode ini dilakukan dengan melaksanakan magang di Dinas Pariwisata Kota Padang.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang dianggap perlu dengan data yang diperlukan.

3. Studi Pustaka

Pencarian data melalui internet dilakukan dengan mencari bahan-bahan pendukung lainnya melalui situs-situs terkait dan mengunjungi website yang dapat memberikan masukan bagi penulis untuk melengkapi data yang diperlukan.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Pada program magang ini penulis memilih Dinas Pariwisata Kota Padang di JL. Gandaria No.56, Jati Baru, Kec. Padang Tim., Kota Padang, Sumatra Barat sebagai tempat magang. Dalam menjalankan kegiatan ini, penulis menetukan waktu magang dilaksanakan selama 40 (empat puluh) hari kerja.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Mendeskripsikan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang yang merupakan informasi secara garis besar tentang apa yang terjadi di lapangan dengan apa yang seharusnya menyangkut penelitian, perumusan masalah, signifikan penelitian atau tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta gambaran umum sistematika penulisan proposal penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan tentang landasan teori pendukung yang berkaitan dengan teori inti berdasarkan judul yang dibahas.

BAB III GAMBARAN UMUM

Mendeskripsikan gambaran umum tempat magang yaitu Dinas Pariwisata Kota padang.

BAB IV PEMBAHASAN

Menguraikan hasil pengamatan dan analisis mengenai penerapan teknologi keuangan serta dampaknya terhadap efisiensi operasional.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan tentang uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan rekomendasi saran untuk pihak-pihak yang terkait didalamnya.

